

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Anwar. *Komunikasi Politik: Paradigma Teori Aplikasi-aplikasi Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka. 2003.

F.S, Miftakhul. Personel Efek Rumah Kaca Adrian Yunan yang Berkarya dalam Gulita. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2022. Jawa Pos.

Heywood, Andrew dalam Budiardjo Miriam. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 2007.

Hidajat, Imam. *Teori-Teori Politik*. Malang: Setara press. 2009.

Jamalus. *Panduan Pengajaran buku Pengajaran musik melalui pengalaman musik*. Jakarta. Proyek pengembangan Lembaga Pendidikan. 1988.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Nimmo, Dan ter. Tjun Suparman. *Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media*. Bandung. Rosdakarya.

Oksinata, Hantisa. 2010. “Kritik Sosial dalam Kumpulan Puisi Aku Ingin Jadi Peluru Karya Wiji Thukul: Kajian Resepsi Sastra”. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Pureklolon, Dr. Thomas Tokan. *Komunikasi Politik*. 2016.

Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Grasindo. 2010.

Rush, Michael & Philip Althoff. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada. 1997.

Sobur, Alex. *Semiotika Komunikasi*. Bandung. Rosdakarya, 2003.

Umberto Eco. *Teori Semiotika*. Bantul. Kreasi Wacana. 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Lirik yang terdapat dalam lagu Merah karya grup Efek Rumah Kaca:



Aku akan menjadi karang di lautan mereka
Aku akan menjadi kanker dalam tubuh mereka

Sampai kapan kau biarkan
Dia tak berperan
Ditelandarkan harapan, dia kesakitan
Terburai berantakan, tak keruan
Marah di mana-mana



Fatalis, main yang aman-aman
Seolah apolitis, takluk pada keadaan
Mukjizat, hanya di zaman nabi
Tak bisa langsung sehat, dihadapi dikelahi

Ada-ada saja, sifat kawan kita
Dipelihara dan budidaya
Macam-macam saja, kelakukan kita
Semoga masih bisa bahagia



Lampiran 2

Data Informan

Nama: Danang Gagastama Joewono

Domisili: Kota Depok

Pekerjaan: Pegawai Swasta, Pengamat Musik dan Anggota PT. Noisewhore

Tanggal Wawancara: 12 September 2022

Nama: Abdul Defashah

Domisili: Cinere

Pekerjaan: *Graphic Designer*, Penggiat Musik

Tanggal Wawancara: 19 September 2022

Nama: Halib Budiman

Domisili: Kota Bogor Barat

Pekerjaan: Pegawai Negeri Sipil

Tanggal Wawancara: 15 September 2022



Transkrip Wawancara

Subjek: Danang Gagastama Joewono

Tanggal: 12 September 2022

Lokasi: Studio Taman, Kota Jakarta Selatan.

1. Menurut anda, sebenarnya apakah genre dari Band Efek Rumah Kaca?

Jawaban: Menurut gue, genre Efek Rumah Kaca lebih ke Indie Rock sih masih, meskipun gak di semua lagunya tapi tetep sih masih bisa dibilang Indie Rock.

2. Apakah adanya keterkaitan dari Lagu Merah dengan situasi dan kondisi politik di Indonesia saat ini?

Jawaban: Gue gak terlalu mengikuti politik sebenarnya sih tapi ada beberapa hal dari berita di internet yang gue rasa ada koneksinya juga sama Lagu Merah, apalagi kan makin kesini juga makin banyak masyarakat yang udah mulai males sama dunia politik, kasarnya gak peduli lagi lah gitu. Ini lagu kan bahasnya lebih ke masyarakat ya, liriknya itu lebih kayak ngajak masyarakat buat lebih menunjukkan lagi ketertarikan dan dukungan mereka terhadap politik Indonesia, setidaknya mengerti dasarnya juga pun gak masalah, yang penting kan paham jadi gak ditipu-tipu nanti kedepannya sih.

3. Apakah Lagu Merah dapat dikatakan sebagai media perantara yang dapat digunakan masyarakat untuk melakukan komunikasi politik terhadap Pemerintah? Alasannya?

Jawaban: Bisa sih, soalnya itu kan juga secara tidak langsung menunjukan alasan kenapa masyarakat Indonesia mulai tidak peduli lagi sama politik di Indonesia, terus juga kan lagu-lagu sekarang kan juga lebih banyak diterima sama masyarakat, jadi kalo menyampaikan pesan melalui lagu sih menurut gue bisa jadi lebih efektif kalo di masa sekarang.

4. Apakah Band Efek Rumah Kaca cocok untuk menjadi perwakilan suara dari masyarakat masa kini, terutama generasi baru?

Jawaban: Iyasih, soalnya lagu-lagunya juga bagus-bagus banget sama cocok juga sama liriknya yang pake kata-kata yang indah gitu. Mereka juga kan paham banget gitu politik, terus juga merasakan juga kan zaman-zaman pas politik rada hulu di Indonesia, makanya karena mereka sudah merasakan hal yang seperti itu makanya mereka paham benar gimana sih dunia politik yang bagus, yang benar gitu.

5. Menurut anda, apakah menyampaikan kritik sosial melalui sebuah lagu atau dunia permusikan merupakan gerakan yang cocok dengan situasi politik saat ini?

Jawaban: Cocok banget, soalnya lagu kan gampang banget tersebar, melalui banyak sarana di media sosial, terus juga lagu juga menjadi salah satu cara orang untuk menenangkan diri, mencari inspirasi, untuk bersantai, makanya kalau mau menyampaikan pesan mending lewat lagu sih sekarang soalnya bakal didenger banyak orang, bukan di Indonesia doang bahkan.

Subjek: Abdul Defashah

Tanggal: 19 September 2022

Lokasi: Studio Taman, Kota Jakarta Selatan.

1. Menurut anda, sebenarnya apakah genre dari Band Efek Rumah Kaca?

Jawaban: Gue rasa dari album pertama sampe sekarang masih Rock sih, atau Indie Rock mungkin. Di Sinestesia memang beda banget isinya tapi nuansa-nuansa Indie Rock nya masih ada sih meskipun tipis-tipis ya tapi tetep masih ada sih disitu.

2. Apakah adanya keterkaitan dari Lagu Merah dengan situasi dan kondisi politik di Indonesia saat ini?

Jawaban: Ada sih, tapi kan di Lagu Merah itu kan lebih membicarakan masyarakat Indonesia yang udah males gitu sama politik di Indonesia, tapi memang iya sih, banyak orang-orang yang gue kenal juga bilang udah gapeduli juga sih soalnya yang ada akhirnya pasti capek kalo dipikirin terus sih. Harusnya kita gak boleh segitunya sih, seenggaknya ngerti dikit-dikit sih, sama lebih bersuara aja sih.

3. Apakah Lagu Merah dapat dikatakan sebagai media perantara yang dapat digunakan masyarakat untuk melakukan komunikasi politik terhadap Pemerintah? Alasannya?

Jawaban: Bisa menurut gue, sebenarnya banyak lagu-lagu Efek Rumah Kaca yang bisa dijadikan seperti itu, jadi yang mana aja tentang politik menurut gue bisa-bisa aja, tinggal cari aja mana lagu yang liriknya cocok buat kondisi seperti apa yang sedang terjadi pada momen itu.

4. Apakah Band Efek Rumah Kaca cocok untuk menjadi perwakilan suara dari masyarakat masa kini, terutama generasi baru?

Jawaban: Masih tetep cocok sih, yaa kita tau sekarang juga kan ada Feast juga tapi masih banyak banget juga yang dengerin dan demen banget Efek Rumah Kaca.

5. Menurut anda, apakah menyampaikan kritik sosial melalui sebuah lagu atau dunia permusikan merupakan gerakan yang cocok dengan situasi politik saat ini?

Jawaban: Bisa jadi, soalnya kan kalau lagu itu bisa didengar banyak orang, ke banyak daerah juga kan, jadi pesannya bisa sampai ke orang banyak.



Subjek: Halib Budiman

Tanggal: 15 September 2022

Lokasi: Perumahan Bogor Raya Permai, Kota Bogor Barat.

1. Menurut anda, sebenarnya apakah genre dari Band Efek Rumah Kaca?

Jawaban: Rock sih kalo dari yang gue denger ya.

2. Apakah adanya keterkaitan dari Lagu Merah dengan situasi dan kondisi politik di Indonesia saat ini?

Jawaban: Kalau dari yang gue perhatikan, ada beberapa. Yang paling menonjol mungkin lebih kepada kaum-kaum yang fatalis disini. Agak kecewa juga sih gue soalnya makin banyak yang gak ngikutin atau gak mau tau tentang politik di Indonesia itu gimana, heran aja sih soalnya kan tidak semua hal yang berbau politik itu kan jelek, ada juga bagus yang bisa diambil, yang bisa dibuat sebagai pelajaran. Tau tentang politik itu sebenarnya menyenangkan soalnya bisa nyambung ke banyak jenis ilmu sosial juga gitu, gak cuman di politik doang disitu-situ aja, itu sih kalo menurut gue.

3. Apakah Lagu Merah dapat dikatakan sebagai media perantara yang dapat digunakan masyarakat untuk melakukan komunikasi politik terhadap Pemerintah? Alasannya?

Jawaban: Bisa digunakan, karena kan ini liriknya juga ngasih alasan tentang kenapa masyarakat Indonesia ini jadi gak tertarik sama politik, maka itu juga bisa dijadikan pelajaran buat pemerintah agar masyarakatnya mau buat belajar tentang politik lagi.

4. Apakah Band Efek Rumah Kaca cocok untuk menjadi perwakilan suara dari masyarakat masa kini, terutama generasi baru?

Jawaban: Buat generasi sekarang sih kayaknya pas aja sih, dulu gue dengerinnya lebih ke Slank sebenarnya tapi pas nyoba dengerin banyak band, banyak lagu zaman sekarang, buat yang berbau kritik-kritik, Efek Rumah Kaca bisa sih soalnya lebih modern kan lagunya juga jadi masuk ke anak-anak muda sekarang.

5. Menurut anda, apakah menyampaikan kritik sosial melalui sebuah lagu atau dunia permusikan merupakan gerakan yang cocok dengan situasi politik saat ini?

Jawaban: Cocok sih, soalnya kan udah dari lama juga kan seperti itu, kayak Iwan Fals, Slank, dan juga makin kesini kan teknologi dan zaman semakin lebih canggih, jadi siapapun bisa mendengarkan lagu melalui banyak media.



Skripsi Iksan

ORIGINALITY REPORT

12%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.ikipsiliwangi.ac.id Internet Source	2%
2	genius.com Internet Source	1%
3	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
4	wacana.info Internet Source	1%
5	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%
6	apakahyang.com Internet Source	<1%
7	wislah.com Internet Source	<1%
8	djadja.wordpress.com Internet Source	<1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%